

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh penerapan disiplin di rumah terhadap kemampuan sosialisasi anak usia 7-8 tahun di SDN Jati 08 Pagi, , Jakarta Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_1$ ) diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang positif dari penerapan disiplin yang dilakukan di rumah dengan kemampuan sosialisasi anak usia 7-8 tahun. Hasil uji-t untuk hipotesis dengan  $\alpha=0,05$  sangat signifikan, artinya terdapat pengaruh yang signifikan positif dari penerapan disiplin di rumah dengan kemampuan sosialisasi pada anak. Kemampuan sosialisasi anak dari penerapan disiplin di rumah yang demokratis lebih tinggi dibandingkan kemampuan sosialisasi anak dari penerapan disiplin di rumah yang otoriter.

Berdasarkan hasil perhitungan pada pengujian hipotesis penelitian, diperoleh  $t_{hitung} = 19,61$  dan  $t_{tabel} = 1,711$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dan  $n = 45$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa kemampuan sosialisasi anak usia 7-8 tahun yang di asuh dengan penerapan disiplin di rumah yang demokratis lebih

tinggi daripada anak yang diterapkan disiplin di rumah yang otoriter diterima.

Berdasarkan analisa hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosialisasi anak usia 7-8 tahun yang diterapkan disiplin di rumah yang demokratis lebih tinggi daripada anak yang diterapkan disiplin di rumah yang otoriter. Dengan demikian, semakin demokratis cara penerapan disiplin yang diterapkan oleh orangtua dirumah, maka akan semakin tinggi kemampuan sosialisasi anak, diantaranya anak mampu bergaul dengan teman, berkomunikasi dengan orang lain, dan bekerjasama. Sehingga anak mampu bersosialisasi dengan baik dengan orang lain.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka implikasi penelitian atau dampak dari penelitian ini adalah diketahuinya penerapan disiplin di rumah yang demokratis dapat mempengaruhi kemampuan sosialisasi anak menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu gambaran mengenai pengaruh penerapan disiplin dirumah terhadap kemampuan sosialisasi anak usia 7-8 tahun. Melalui penelitian ini dapat dilihat bahwa penerapan disiplin yang diterapkan di rumah dapat membantu mengembangkan kemampuan sosialisasi pada anak.

Implikasi untuk pengaruh penerapan disiplin di rumah (Variabel X) adalah cara yang diterapkan orangtua untuk mendisiplinkan anak yang nantinya berpengaruh pada kemampuan anak dalam bersosialisasi dengan orang lain. Penerapan atau cara yang dilakukan orangtua hendaknya dilakukan secara demokratis, yaitu dengan memberikan bimbingan serta arahan untuk anak dengan cara memberikan masukan untuk anak, seperti saat anak sedang berkelahi dengan teman di sekolah hendaknya orangtua memberikan anak kesempatan untuk menjelaskan alasan anak melakukan hal tersebut, yang nantinya orangtua memberikan pengertian pada anak dengan cara yang mudah dipahami anak.

Dalam mendisiplinkan anak juga hendaknya orangtua tidak langsung memberikan hukuman pada anak secara fisik maupun non fisik. Karna pemberian hukuman fisik yang terus menerus dilakukan akan menghilangkan harga diri anak, yang menjadikan anak kurang percaya diri dan menyendiri. Bahkan pemberian hukuman fisik yang terus dilakukan orangtua pada anak akan menjadi benteng bagi anak yang mengakibatkan anak menjadi pemberontak.

Mendisiplinkan anakpun hendaknya dilakukan secara konsisten dan bertahap. Agar anak tidak merasa bingung dengan aturan yang diberikan orangtua terhadap anak. Kekonsistenan orangtua dalam mendisiplinkan anak juga menjadikan anak mudah dalam

menyesuaikan diri dengan lingkungan anak berada. Hal tersebut dikateranakan anak yang mendapat penerapan disiplin yang konsisten mempunyai motivasi yang lebih kuat untuk berperilaku menurut standr yang disetujui secara sosial dari pada anak yang mendapatkan penerapan disiplin yang tidak konsisten. Sehingga anak akan bertanggung jawab dengan apa yang dia lakukan.

Implikasi untuk kemampuan sosialisasi anak (Variabel Y) adalah cara anak berinteraksi dengan orang lain. Anak sebagai manusia serta makhluk sosial memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain. Baik atau tidaknya cara anak bersosialisasi dipengaruhi oleh bagaimana orangtua memberikan bimbingan atau arahan pada anak. Kemampuan sosialisasi anak usia 7-8 tahun ini anak lebih menyukai berinteraksi dengan teman sebaya anak, biasanya anak menyukai berinteraksi dengan teman seusia anak dan memiliki kesukaan yang sama, dan mampu berkerjasama dengan orang lain. Oleh karena itu hendaknya orangtua memberikan bimbingan atau arahan yang baik pada anak, agar kemampuan sosialisasi pada anak juga berkembang dengan baik dan optimal.

Kemudian implikasi untuk variabel X dan Y adalah cara pendisiplinan yang diterapkan orangtua yang mempengaruhi kemampuan sosialisasi anak. Penerapan disiplin atau pendisiplinan yang diterapkan orangtua akan berpengaruh pada kemampuan anak

bersosialisasi. Dengan pendisiplinan anak diajarkan bagaimana bersikap disiplin dimana dan kapan saja anak berada. Sikap disiplin anak menjadi baik atau tidak baik tergantung bagaimana cara yang diterapkan orangtua dalam mendisiplinkan anak. Apabila anak sudah memiliki sikap disiplin maka ia tidak merasa bingung lagi dalam melakukan tindakan lebih khususnya saat anak bersosialisasi dengan orang lain. Anak sudah mengetahui bagaimana cara bersosialisasi dengan orang lain yang seusia ataupun tidak, sebab orangtua membimbing secara baik anak sehingga kemampuan anak dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa penerapan disiplin yang dilakukan di rumah yang demokratis dapat membantu anak mengembangkan potensi-potensi positif segala aspek perkembangan anak yang termasuk dalam kemampuan sosialisasi anak. sebagai implikasi dari penelitian ini penerapan disiplin di rumah dapat dijadikan sarana pendidikan untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi anak. Dengan penerapan disiplin di rumah yang demokratis maka kemampuan sosialisasi anak akan tinggi, demikian sebaliknya dengan penerapan disiplin di rumah yang otoriter maka kemampuan sosialisasi anak akan rendah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan saran-saran kepada:

#### **1. Orangtua**

Diharapkan orangtua dapat menerapkan disiplin yang lebih demokratis, yang membimbing anak secara penuh, serta memberikan anak mengeluarkan pendapat tentang apapun kesalahan yang anak perbuat, serta tidak langsung serta merta memberikan hukuman pada anak tanpa memberikan anak kesempatan untuk memberikan pembelaan untuk dirinya, sehingga anak tidak merasa tertekan dan kemampuan sosialisasi anak dapat berkembang dengan baik dan optimal.

#### **2. Kepala Sekolah dan Guru SD**

Diharapkan guru tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik anak saja, melainkan guru juga mengembangkan kemampuan anak dalam bersosialisasi dengan orang lain, sehingga anak menjadi cekatan dan lebih mudah menyesuaikan diri dimanapun anak berada.

#### **3. Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan sosialisasi anak usia 7-8

tahun. Penelitian inipun dapat dikembangkan dengan meneliti jenjang usia yang berbeda atau konteks sosial yang berbeda.